

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan *Strata Satu (S1)*



Oleh:
AZRI BY LAHADI
2018/18329059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Azri By Lahadi
NIM/TM : 18329059/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP.197502042008012006



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP.197502042008012006

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat 26 Agustus 2022

Dengan judul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR
CHECK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN
LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Azri By Lahadi
NIM/TM : 18329059/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

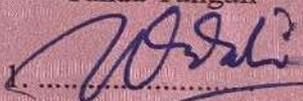
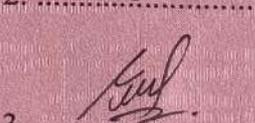
Padang, November 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Wirdati, M.Ag
2. Anggota : Sulaiman S.Pd.I., M.Pd
3. Anggota : Dr. Indah Muliati, M.Ag

1. 
2. 
3. 

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azri By Lahadi
NIM/TM : 18329059/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawa sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Azri By Lahadi

NIM/TM. 18329059/2018

ABSTRAK

Azri By Lahadi 18329059/2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2022.

Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia. Namun kenyatannya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih rendah. Sehingga diperlukan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan baik oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes hasil belajar siswa. Hasil validitas soal pada penelitian ini menunjukkan 17 soal valid dari 25 soal yang diujicobakan. Reliabilitas soal menggunakan Cronbach alpha diperoleh nilai $0,844 > 0,60$ yang berarti soal memiliki reliabilitas sangat tinggi. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Hasilnya kedua data bersifat normal dan homogen. Pada uji normalitas kelas eksperimen diperoleh nilai $\text{sig} = 0,151 > 0,05$ dan pada kelas kontrol diperoleh nilai $\text{sig} = 0,200 > 0,05$. Sedangkan uji homogenitas diperoleh nilai $\text{sig} = 0,323 > 0,05$. Adapun data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji independent sample T-test. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Pair Check berada pada angka 91,69% dalam kategori sangat baik; 2) Hasil belajar siswa kelas eksperimen berada pada kategori cukup diketahui dalam interval 79.8 - 85.8 memiliki frekuensi terbanyak dengan 6 siswa atau 23%. 3) hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa $T\text{-hitung} = 2.523 > T\text{-tabel} = 2.006$, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Check*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Azri By Lahadi 18329059/2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2022.

Islamic education plays an important role in building a generation of noble character. But in fact, student learning outcomes in PAI subjects are still low. So it is necessary to use appropriate and good learning models by teachers in the learning process at school. This study aims to see the effect of the Pair Check Type Cooperative Learning Model on learning outcomes in PAI subjects in class VIII of UNP Laboratory Development Junior High School. The sampling technique in this study used purposive sampling. The data collection method in this study used questionnaires and student learning outcomes tests. The results of the validity of the questions in this study showed 17 valid questions from the 25 questions tested. The reliability of the questions using Cronbach's alpha obtained a value of $0.844 > 0.60$, which means the questions have very high reliability. Before testing the hypothesis, normality and homogeneity tests were carried out first. The result is that both data are normal and homogeneous. In the normality test for the experimental class, $sig = 0.151 > 0.05$ and in the control class, $sig = 0.200 > 0.05$. While the homogeneity test obtained the value of $sig. = 0.323 > 0.05$. The data in this study were analyzed using the independent sample T-test. The results showed: 1) The implementation of the Pair Check type of cooperative learning model was at 91.69% in the very good category; 2) The learning outcomes of experimental class students are in the well-known category in the interval 79.8 - 85.8 having the highest frequency with 6 students or 23%. 3) the results of hypothesis testing are obtained that $T\text{-count} = 2.523 > T\text{-table} = 2.006$, so it can be stated that there is a significant influence between the Pair Check Type Cooperative Learning Model on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects.

Keyword: *Cooperative Learning type Pair Check, Learning Outcomes, Islamic Education*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, peneliti mengucapkan syukur yang tidak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah peneliti terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri”*.

Shalawat dan doa juga peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan dan yang teristimewa kepada kedua orang tua yaitu Bapak Jasrul dan Ibu Refiwati yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, menasehati, dan memberi dukungan penuh dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tak terhenti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan do'a demi selesainya studi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang;
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi;

3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag., selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas membimbing dari awal penyusunan skripsi sampai akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik;
4. Bapak Rengga Satria, M.A.Pd., selaku Sekretaris departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Bapak Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta nasihat dari awal perkuliahan sampai pada tahap ini.
6. Bapak Sulaiman, S.PdI, M.Pd dan Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag. sebagai penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan;
8. Mahasiswa Departemen Ilmu Agama Islam angkatan 2018 yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak

dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian do'a. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT. dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, aamiin.

Padang, November 2022

Azri By Lahadi
NIM. 18329059

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Pendidikan Agama Islam	12
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check.....	15
3. Pembelajaran Konvensional	21
4. Hasil Belajar	22
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
F. Sumber Data	43
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisis Data	45
I. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
C. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Penelitian non-equivalent control-group design	35
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	36
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen	37
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket	38
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Tes Soal	39
Tabel 3.6	Hasil Uji Coba Soal	41
Tabel 3.7	Interpretasi Koefisien Korelasi (r)	42
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif Angket	53
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Penerapan Model Pair Check	54
Tabel 4.3	Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.4	Nilai <i>Posttes</i> Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> PAI Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.6	Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	59
Tabel 4.7	Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	60
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> PAI Kelas Kontrol	62
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Angket <i>Pair Check</i>	63
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	33
Gambar 3.1	Langkah-Langkah Penelitian.....	48
Gambar 4.1	Histogram Nilai Posttest PAI Kelas Eksperimen	57
Gambar 4.2	Histogram Nilai Posttest PAI Kelas Kontrol	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Tugas Pembimbing	79
Lampiran 2	Halaman Pengesahan Seminar Proposal	80
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 4	Surat Balasan Penelitian	82
Lampiran 5	Lembar Angket Siswa	83
Lampiran 6	Lembar Validasi Angket	87
Lampiran 7	Lembar Validasi Angket Isi	89
Lampiran 8	RPP Kelas Eksperimen	91
Lampiran 9	Lembar Validasi RPP Kelas Eksperimen 1	99
Lampiran 10	Lembar Validasi RPP Kelas Eksperimen 2	102
Lampiran 11	RPP Kelas Kontrol	105
Lampiran 12	Lembar Validasi RPP Kelas Kontrol 1	111
Lampiran 13	Lembar Validasi RPP Kelas Kontrol 2	114
Lampiran 14	Lembar Materi	117
Lampiran 15	Lembar Tugas	112
Lampiran 16	Soal Tes Akhir	125
Lampiran 17	Skor Angket Pelaksanaan <i>Pair Check</i>	127
Lampiran 18	Skor Soal Uji Coba	128
Lampiran 19	Hasil Uji Validasi	129
Lampiran 20	DaftarT Tabel	132
Lampiran 21	Kunci Jawaban Soal Akhir	134
Lampiran 22	Skor Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen	135
Lampiran 23	Skor Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol	136
Lampiran 24	Sampel Angket Siswa	137
Lampiran 25	Sampel Soal Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen	141
Lampiran 26	Sampel Soal Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terstruktur dalam menyiapkan siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati, meyakini, bertaqwa, serta memiliki akhlak mulia dalam mengamalkan syariat agama dari rujukan utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, latihan, pengajaran, serta penggunaan pengalaman dan diiringi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Pusat Kurikulum Depdiknas, 2004: 4). Secara keseluruhan ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi lima yaitu Aqidah, Akhlak, Al Quran dan Hadits, Fiqh atau Ibadah dan Sejarah. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam tersebut diharapkan dapat mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (Majid, 2005: 131).

Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membangun generasi bangsa yang berakhlak mulia. Oleh karena itu pendidikan agama Islam di Indonesia dimasukkan ke dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi (Majid, 2005: 139). Sehubungan dengan peranan pendidikan agama Islam, hal itu tidak terlepas dari keberhasilan suatu proses pembelajaran di kelas.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau meningkatnya kemampuan peserta didik yang didapatkan setelah dilakukannya sebuah aktivitas belajar (Sani, 2019: 38). Suardi juga mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang peserta didik dapatkan dari pengalaman belajar setelah suatu proses belajar selesai atau berakhir (Suardi, 2020: 16). Hasil belajar merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Suardi, 2020: 17). Namun dalam prakteknya, hasil belajar siswa dalam hal ini pada mata pelajaran PAI masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Syahrul, S.Hi selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, menyatakan bahwa masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran PAI adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sedangkan eksternal berasal dari luar diri siswa seperti penggunaan model atau metode pembelajaran (Suardi, 2020: 21). Dari hasil penelitian Nasution (2017)

ditemukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara model/metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya penggunaan model/metode pembelajaran yang tepat dan baik oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

Model pembelajaran adalah sebuah konsep atau aturan pembelajaran yang dilakukan secara teratur dan di dalamnya telah mencakup strategi, metode, teknik, dan pendekatan pembelajaran (Setyowati, 2020). Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru sebaiknya selalu memperhatikan faktor siswa sebagai sasaran pembelajaran. Guru juga seharusnya mampu untuk menentukan model pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif. Pembelajaran PAI di SMP Pembangunan Laboratorium UNP masih lebih sering menggunakan pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tanya jawab sehingga siswa masih kurang terlibat dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diadakan suatu pembelajaran yang membuat siswa berperan aktif dalam belajar yaitu dengan menggunakan beberapa macam model pembelajaran kooperatif, seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*. Model pembelajaran *Pair Check* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dimana rangkaian aktivitas belajar

dilakukan oleh siswa pada kelompok kelompok tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa akan memberikan pengalaman belajar lebih kuat kepada siswa sehingga pembelajaran yang didapat lebih berkesan. Pembelajaran yang berkesan membuat tingkat pemahaman siswa lebih baik dan hal itu juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Dari hasil penelitian pada mata pelajaran PAI oleh Nimas Kuraeni, dkk. (2019) diperoleh hasil dari pengaruh penerapan metode *Pair Checks* (variabel X) dalam meningkatkan hasil belajar (variabel Y) di SMPN 3 Palimanan Kabupaten Cirebon adalah sebesar 50,41 %. Ditemukan juga dalam penelitian oleh Siti Sundari Saputri (2020) pada mata pelajaran PAI diperoleh kesimpulan (1) penggunaan metode pembelajaran *pair check* memberikan hasil belajar yang meningkat (2) Dari perlakuan yang diberikan terdapat perbedaan hasil belajar, kelas eksperimen memiliki rata rata hasil belajar yang lebih tinggi yaitu 78,89 dan kelas kontrol memiliki hasil belajar yang lebih rendah yaitu 52,00.

Salah satu keunggulan model pembelajaran *Pair Check* ini ialah siswa mencari pasangan sembari belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan, serta mempermudah proses komunikasi antara guru dan siswa, siswa dan siswa, sehingga pembelajaran diharapkan menjadi lebih efektif serta kondusif. Secara umum model pembelajaran *pair check* adalah (1) bekerja berpasangan; (2) pembagian peran partner dan pelatih; (3) pelatih memberi soal partner menjawab; (4) pengecekan jawaban; (5) bertukar peran; (6) penyimpulan; (7) evaluasi; (8) refleksi (Huda, 2013: 211).

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan selama Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) Juni – Desember 2021 di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang, deskripsi masalah penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran PAI di SMP Pembangunan Laboratorium UNP masih lebih sering menggunakan pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tanya jawab sehingga siswa masih kurang terlibat dalam pembelajaran.
2. Hasil belajar yang masih rendah pada pembelajaran pendidikan agama Islam di Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.
3. Kurangnya respon siswa terhadap materi.
4. Belum adanya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis melakukan eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dan membatasi masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana pengaruh model

pembelajaran *pair check* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan khazanah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat langsung kepada pihak-pihak yang terkait.

- a. Bagi siswa
 - 1) Dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan dengan metode yang digunakan guru saat mengajar

2) Siswa dapat menjadi lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar.

3) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, membuat keputusan dan memperoleh keterampilan.

b. Bagi guru

Sebagai acuan dalam menerapkan serta mengembangkan metode lainnya untuk melakukan proses pembelajaran PAI agar lebih bervariasi.

c. Bagi sekolah

Dapat menambah variasi metode atau model dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar mengajar di kelas bisa lebih efektif dan kreatif.

d. Bagi peneliti

1) Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti sebagai calon pendidik mengenai model pembelajaran kooperatif terutama tipe *pair check*.

2) Menjadi salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

G. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*

Model menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model pembelajaran kooperatif tipe pair check atau cek pasangan merupakan model yang pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan pada 1990 untuk melatih setiap pasangan untuk berlomba-lomba memenangkan tugas atau permainan secara kelompok dan cerdas (Maufur, 2009: 95).

Model kooperatif tipe *Pair Check* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif dimana rangkaian kegiatan belajar dilakukan oleh siswa dengan berpasangan dalam kelompok-kelompok tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Metode ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberikan penilaian. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* siswa melakukan pembelajaran secara berpasangan, pembagian peran partner dan pelatih, pelatih memberi soal kemudian partner menjawab, pengecekan jawaban, bertukar peran, penyimpulan, evaluasi dan refleksi (Huda, 2013: 211).

Menurut Huda (2017: 211-212), langkah-langkah penerapan model *Pair Check* adalah sebagai berikut:

1. Pendidik menjelaskan konsep.
2. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu peran yang berbeda: pelatih dan partner.
3. Pendidik membagikan soal kepada partner.
4. Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.
5. Pelatih dan partner saling bertukar peran. Pelatih menjadi partner, dan partner menjadi pelatih.
6. Pendidik membagikan soal kepada partner.
7. Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.
8. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
9. Pendidik membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
10. Setiap tim mengecek jawabannya
11. Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah atau reward oleh pendidik.

3. Hasil belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata, yakni “hasil” dan “belajar”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Jadi hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kemampuan yang didapatkan siswa setelah ia melalui aktivitas belajar (Sani, 2019: 38).

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terstruktur dalam menyiapkan siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati, meyakini, bertaqwa, serta memiliki akhlak mulia dalam mengamalkan syariat agama dari rujukan utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, latihan, pengajaran, serta penggunaan pengalaman (Pusat Kurikulum Depdiknas, 2004: 4).

5. Siswa SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang

SMP Pembangunan Laboratorium UNP berada di kompleks UNP Air Tawar Barat. Siswa SMP adalah anak-anak usia sekitar 13-15 tahun. Pada tahun ajaran 2022/2023 di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang terdapat 289 siswa. Terdiri dari 60 siswa kelas VII, 89 siswa kelas VIII dan 140 siswa kelas IX. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII.